



## PENGARUH PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK MEREALISASIKAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BLOOKET

**Annisa Azzahra<sup>1</sup>, Indah Cahaya<sup>2</sup>, Hersi Pratiwi<sup>3</sup>, Carissa Octaviani<sup>4</sup>, Dihan Eka N<sup>5</sup>, Mayta Tiodara<sup>6</sup>**

<sup>123456</sup>Universitas Graha Karya, Muara Blian, Batang Hari, Jambi, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Received: 17 April 2023

Revised: 5 Mei 2023

Available online: 6 Juni 2023

### KEYWORDS

*Pendidikan Pancasila, Nilai-nilai Pancasila, Media Blooket*

### CORRESPONDENCE

*E-mail:*

[annisaazzahra5252@gmail.com](mailto:annisaazzahra5252@gmail.com)

### A B S T R A C T

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis nilai disiplin terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe one group pre-test–post-test. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan topik “Aku Anak Disiplin”. Data penelitian diperoleh melalui tes tertulis berupa pre-test dan post-test yang disusun berdasarkan indikator capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran nilai rata-rata, nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi. Selanjutnya, analisis inferensial meliputi uji t berpasangan (paired sample t-test), regresi linear sederhana, uji F, dan analisis varians (ANOVA) untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari pre-test ke post-test. Uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil analisis regresi menunjukkan hubungan positif antara nilai pre-test dan post-test, sedangkan uji F dan ANOVA menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan layak dan efektif secara statistik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis nilai disiplin berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV. Pembelajaran yang dirancang secara kontekstual, reflektif, dan berorientasi pada pembentukan karakter tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga mendukung penguatan nilai disiplin sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

## INTRODUCTION

Pendidikan Pancasila pada jenjang sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Pada fase ini, anak berada pada tahap perkembangan operasional konkret, di mana pembelajaran nilai tidak cukup hanya disampaikan secara konseptual, tetapi harus dialami, dipraktikkan, dan direfleksikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu nilai fundamental yang perlu ditanamkan secara konsisten adalah nilai disiplin (Anderson & Krathwohl, 2001). Disiplin bukan sekadar kepatuhan terhadap aturan, melainkan kemampuan individu untuk mengelola waktu, bertanggung jawab terhadap tugas, serta menjaga konsistensi



perilaku positif dalam berbagai situasi belajar. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa perilaku disiplin siswa sekolah dasar masih menjadi tantangan tersendiri. Keterlambatan hadir di kelas, kurangnya tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, serta rendahnya kesadaran mematuhi aturan sekolah merupakan fenomena yang masih sering dijumpai (Fraenkel et al 2012). Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran disiplin belum sepenuhnya terinternalisasi sebagai kebiasaan dan nilai hidup siswa. Pembelajaran yang bersifat instruktif dan berpusat pada guru cenderung membuat siswa memahami disiplin hanya sebagai kewajiban eksternal, bukan sebagai kebutuhan pribadi yang disadari secara internal.

Sejalan dengan Kurikulum Merdeka, pembelajaran Pendidikan Pancasila diarahkan untuk menguatkan Profil Pelajar Pancasila melalui pengalaman belajar yang bermakna, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Dimensi mandiri, berakhlak mulia, bernalar kritis, dan bergotong royong menjadi landasan utama dalam menumbuhkan karakter disiplin secara utuh. Oleh karena itu, diperlukan desain pembelajaran yang tidak hanya menekankan pemahaman konsep, tetapi juga mendorong siswa untuk menganalisis sebab-akibat perilaku, berlatih mengelola diri, serta melakukan aksi nyata dalam kehidupan sehari-hari (Mulyasa, 2021). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Pancasila kelas IV dengan topik “Aku Anak Disiplin” dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut. Pembelajaran ini mengintegrasikan pendekatan Problem-Based Learning, pembelajaran kolaboratif, refleksi mendalam, serta pembiasaan positif. Melalui kegiatan seperti analisis studi kasus, simulasi perilaku disiplin, penyusunan jadwal harian, hingga proyek “Rencana Aksi Disiplinku”, siswa tidak hanya belajar tentang disiplin, tetapi juga mengalami proses menjadi pribadi yang disiplin. Dukungan lingkungan belajar yang kaya, pemanfaatan media digital, serta keterlibatan orang tua sebagai mitra pembelajaran memperkuat proses internalisasi nilai disiplin secara berkelanjutan.

Selain itu, pembelajaran ini juga dilengkapi dengan asesmen formatif dan sumatif berupa pre-test dan post-test yang dirancang untuk mengukur peningkatan pemahaman, sikap, serta kemampuan analisis siswa terkait disiplin. Instrumen evaluasi tersebut tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga mendorong refleksi diri dan pemecahan masalah, sehingga selaras dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang holistic (Purwanto, 2018). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis nilai disiplin



melalui RPP “Aku Anak Disiplin” pada siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana desain pembelajaran yang kontekstual dan reflektif mampu meningkatkan pemahaman, sikap, dan perilaku disiplin siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru sekolah dasar dalam mengembangkan praktik pembelajaran Pendidikan Pancasila yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kebiasaan hidup positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

## RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental *one group pre-test–post-test design* (Arikunto, 2019). Desain ini dipilih untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis nilai disiplin terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Melalui desain ini, peneliti membandingkan nilai sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan untuk melihat adanya perbedaan yang signifikan secara statistik. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD yang berjumlah seluruhnya dijadikan sampel penelitian (total sampling). Pemilihan subjek ini didasarkan pada kesesuaian karakteristik siswa dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi “Aku Anak Disiplin”. Objek penelitian adalah hasil belajar siswa yang diukur melalui nilai pre-test dan post-test setelah pelaksanaan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum Merdeka.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis berupa soal pilihan ganda dan uraian yang telah disusun berdasarkan indikator capaian pembelajaran. Pre-test diberikan sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan post-test diberikan setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Instrumen tes telah disesuaikan dengan kisi-kisi dan tujuan pembelajaran agar memiliki validitas isi. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik. Tahap awal analisis meliputi statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi pre-test dan post-test. Selanjutnya, dilakukan uji regresi sederhana untuk melihat hubungan antara nilai pre-test dan post-test. Uji t (paired sample t-test) digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test siswa. Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model regresi, sedangkan Analisis Varians (ANOVA) digunakan untuk memperkuat pengujian perbedaan hasil belajar secara keseluruhan.



## RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis nilai disiplin terhadap hasil belajar siswa kelas IV melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test. Data hasil penelitian diperoleh dari tes tertulis yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) “Aku Anak Disiplin”. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh gambaran awal mengenai kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Nilai rata-rata (mean) pre-test siswa menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa berada pada kategori sedang. Sebaliknya, nilai rata-rata post-test mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan berada pada kategori tinggi. Selain peningkatan nilai rata-rata, rentang nilai minimum dan maksimum pada post-test juga menunjukkan pergeseran ke arah yang lebih baik dibandingkan dengan pre-test. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah peningkatan nilai tersebut bersifat signifikan secara statistik, dilakukan uji t berpasangan (paired sample t-test). Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test siswa. Artinya, pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis nilai disiplin memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV.

Tabel 1. Hasil Uji t (Paired Sample t-Test)

Variabel yang Diuji	Mean Pre-test	Mean Post-test	Selisih Mean	t <sub>hitung</sub>	Sig. (p-value)	Keterangan
Pre-test & Post-test	62,40	84,10	21,70	12,458	0,000	signifikan

Selain uji t, penelitian ini juga melakukan analisis regresi linear sederhana untuk melihat hubungan antara nilai pre-test dan post-test. Hasil uji regresi menunjukkan koefisien regresi bernilai positif, yang berarti terdapat hubungan searah antara kemampuan awal siswa dan hasil belajar setelah pembelajaran. Nilai koefisien determinasi (R Square) menunjukkan bahwa sebagian variasi nilai post-test dapat dijelaskan oleh nilai pre-test, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.



Untuk menguji kelayakan model regresi, dilakukan uji F. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan. Temuan ini menguatkan bahwa hubungan antara variabel pre-test dan post-test bersifat signifikan secara simultan.

Tabel 2. Hasil Uji ANOVA

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Antar Kelompok	1.245,60	1	1.245,60	17,765	0,000
Dalam Kelompok	1.448,20	28	51,72		
Total	2.693,80	29			

Hasil ANOVA yang dilakukan dalam penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna dalam hasil belajar siswa setelah perlakuan pembelajaran diberikan. Dengan demikian, secara keseluruhan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis nilai disiplin berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penyajian grafik regresi yang menunjukkan pola hubungan positif antara nilai pre-test dan post-test. Titik-titik data pada grafik cenderung mengikuti garis regresi yang meningkat, menandakan bahwa semakin tinggi nilai awal siswa, semakin tinggi pula nilai yang dicapai setelah pembelajaran. Grafik ini memberikan visualisasi yang jelas mengenai dampak pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis nilai disiplin mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV secara signifikan. Peningkatan nilai post-test dibandingkan dengan nilai pre-test mengindikasikan bahwa pembelajaran yang dirancang secara kontekstual, reflektif, dan berpusat pada peserta didik memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi. Temuan ini sejalan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami konsep nilai jika disajikan melalui pengalaman nyata, simulasi, dan refleksi diri. Pembelajaran “Aku Anak Disiplin” tidak hanya menekankan penguasaan konsep disiplin secara teoritis, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk mempraktikkan perilaku disiplin dalam kegiatan belajar sehari-hari. Hal tersebut diduga menjadi salah satu faktor utama yang mendorong peningkatan hasil belajar. Hasil uji t yang menunjukkan perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test memperkuat asumsi bahwa pembelajaran berbasis nilai memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar



Pendidikan Pancasila. Pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, serta proyek “Rencana Aksi Disiplinku” mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif terhadap perilaku mereka sendiri. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hafalan, tetapi juga pada pemaknaan nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis regresi menunjukkan adanya hubungan positif antara nilai pre-test dan post-test. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa tetap memiliki kontribusi terhadap hasil belajar akhir. Namun demikian, nilai R Square yang tidak mencapai 100% menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan awal, melainkan juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran, lingkungan belajar, serta strategi pedagogis yang digunakan guru. Dengan kata lain, pembelajaran yang dirancang dengan baik mampu membantu siswa dengan kemampuan awal yang beragam untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Hasil uji F dan ANOVA yang signifikan menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan memiliki kelayakan dan efektivitas secara statistik. Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis nilai disiplin bukan hanya relevan secara teoritis, tetapi juga terbukti efektif secara empiris. Pembelajaran yang mengintegrasikan dimensi Profil Pelajar Pancasila, seperti kemandirian, akhlak mulia, bernalar kritis, dan gotong royong, mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran nilai disiplin tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga berpotensi memengaruhi sikap dan perilaku siswa. Melalui kegiatan refleksi dan komitmen disiplin, siswa didorong untuk menyadari pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Pancasila yang menekankan pembentukan karakter sebagai fondasi utama pendidikan dasar. Temuan penelitian ini mendukung berbagai kajian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis nilai dan karakter memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran seperti ini sangat relevan karena memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara aktif, reflektif, dan bermakna. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain desain penelitian yang menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar yang terjadi tidak sepenuhnya dapat dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Penelitian selanjutnya disarankan untuk



menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat dengan melibatkan kelompok kontrol agar hasil penelitian lebih komprehensif. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis nilai disiplin memberikan dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Pembelajaran yang dirancang secara kontekstual, reflektif, dan berorientasi pada pembentukan karakter terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa serta mendukung pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis nilai disiplin memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Pembelajaran yang dirancang melalui pendekatan pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang nyata setelah siswa mengikuti rangkaian pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) “Aku Anak Disiplin”. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari pre-test ke post-test. Peningkatan ini diperkuat oleh hasil uji t berpasangan yang menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila yang berorientasi pada penanaman nilai disiplin mampu meningkatkan pemahaman kognitif siswa secara efektif. Selain itu, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya hubungan positif antara nilai pre-test dan post-test. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan awal siswa berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar akhir, namun tidak menjadi satu-satunya faktor penentu. Kelayakan model regresi yang ditunjukkan melalui uji F serta hasil ANOVA yang signifikan memperkuat kesimpulan bahwa pembelajaran yang diterapkan memiliki efektivitas dan konsistensi secara statistik. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis nilai disiplin dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dan praktisi pendidikan dalam merancang pembelajaran yang berorientasi pada penguatan karakter sekaligus peningkatan hasil belajar siswa.



## REFERENCES

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York: Longman.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education*. New York: McGraw-Hill.
- Kemendikbudristek. (2022). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mulyasa, E. (2021). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2018). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2019). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational psychology*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, & Jihad, A. (2019). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. (2017). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widoyoko, E. P. (2018). *Evaluasi program pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.